

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan secara parsial
 - a. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.

Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon dengan nilai 2,549 di mana nilai signifikansinya $0,013 < 0,1$. Artinya variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.

- b. Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pelaku usah batik Trusmi Cirebon.

Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon dengan nilai 4,749 di mana nilai signifikansinya $0,000 < 0,1$. Artinya variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.

2. Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan secara simultan

Secara simultan variabel Modal Usaha dan Tenaga Kerja berpengaruh simultan (bersama-sama). Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel uji F anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 32,944 dengan tingkat signifikasi 0,000 dan nilai Ftabel sebesar 3,15. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Fhitung $>$ Ftabel dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat

oleh pernyataan selanjutnya yaitu $S_{hitung} (0,000) < 0,1$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Pengrajin Batik

Diharapkan selalu menjaga keberlangsungan usahanya. Terutama dalam hal modal, semakin banyaknya modal yang dikeluarkan, semakin banyak pula produksi yang dihasilkan dan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan. Kemudian diharapkan selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan memberikan pelatihan untuk mengembangkan diri, agar nantinya dapat bersaing dengan pengrajin batik-batik yang ada di Indonesia.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk meningkatkan kualitas kawasan industri batik Trusmi agar dapat menarik pengunjung dan menjadi pusat objek wisata budaya, kemudian pemerintah juga diharapkan lebih memperkenalkan dan mempromosikan ke khalayak luas melalui sosial media mengenai kerajinan tradisional batik Trusmi, agar dapat menarik pengunjung pada industri batik Trusmi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature dan menjadi bukti tambahan terkait variabel-variabel yang dianalisis mengenai modal usaha dan tenaga kerja. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan pendapatan pelaku usaha batik.